

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Praktek kerja lapangan merupakan sarana yang diberikan kepada mahasiswa untuk memperdalam ilmu yang telah didapat sehingga mahasiswa dapat merealisasikan dan mengamati keadaan yang sebenarnya di dunia industri. Praktek Kerja Lapangan termasuk sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikannya. Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan ini dilakukan mulai tanggal 16 Februari 2015 sampai 12 Juni 2015 di PT Panasia Indo Resources Tbk. unit *twisting* yang berlokasi di Jalan Cisirung No. 95 Desa Cisirung, Kecamatan Dayeuh Kolot, Kabupaten Bandung.

PT Panasia Indo Resources Tbk. bergerak di bidang pembuatan benang poliester dan proses *twisting*. Pada laporan ini tidak dibahas proses pembuatan benang poliester, namun dititikberatkan pada bagian *twisting*.

Laporan praktek kerja lapangan yang disusun terdiri dari 3 bab, dimana pendahuluan dipaparkan pada bab I. Uraian tentang keadaan perusahaan dipaparkan pada bab II dan pada bab III berisi tentang tinjauan khusus yang ada di unit *twisting* PT Panasia Indo Resources Tbk.

Pada bab I ini akan memberikan sedikit gambaran mengenai keadaan perusahaan sebelum dibahas secara mendalam pada bab selanjutnya. PT Panasia Indo Resources Tbk. unit *twisting* adalah salah satu anak perusahaan dari PT Panasia Grup yang merupakan hasil perluasan perusahaan yang dilakukan PT Panasia Grup pada tahun 2012. PT Panasia Indo Resources Tbk. unit *twisting* bergerak dalam bidang *twisting* dengan hasil produksinya berupa benang *twist* dengan menggunakan bahan baku benang poliester filamen.

Untuk melakukan kegiatannya PT Panasia Indo Resources Tbk. unit *twisting* memerlukan tenaga kerja yang cakap dan terampil dalam bidangnya, sehingga diadakan pembinaan dan pengembangan tenaga kerja yang diberikan berupa pelatihan-pelatihan kerja dalam kurun waktu tertentu. PT Panasia Indo Resources Tbk. unit *twisting* merupakan perusahaan yang peduli terhadap tenaga kerjanya dengan menjadikan seluruh tenaga kerja sebagai peserta BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) dan memberikan beberapa fasilitas yang dapat dipergunakan oleh tenaga kerja, seperti fasilitas kesehatan, transportasi, sarana olahraga dan lain-lain.

Pada bab II terdapat sub bab perkembangan perusahaan yang akan memaparkan tentang keadaan umum perusahaan dan perkembangannya dari pertama berdiri sampai dengan kondisi saat dilaksanakannya PKL (Praktek Kerja Lapangan). Struktur organisasi perusahaan beserta uraian tugasnya akan memberikan informasi tentang sistem kerja yang dibangun dari atas sampai bawah dengan tanggung jawab masing-masing. Penjelasan selanjutnya tentang permodalan dan sistem pemasaran yang dilakukan perusahaan sampai sarana penunjang produksi. Disamping memberikan uraian tentang keadaan umum perusahaan, pada bab II dipaparkan juga mengenai keadaan khusus di unit *twisting*.

Pada bab III akan menjelaskan tentang tinjauan khusus masalah putus benang yang berkaitan dengan pengendalian mutu pada waktu produksi di mesin TFO (*Two For One*). Proses pengendalian mutu pada saat produksi sangat penting karena berhubungan dengan hasil pada satu kali produksi. Perusahaan memiliki target produksi dari total produksi adalah 96%, tetapi pada kenyataannya perusahaan belum bisa mencapai target tersebut karena terjadinya putus benang masih banyak ditemukan pada mesin yang sedang produksi, selama PKL (Praktek Kerja Lapangan) produksi perusahaan mencapai 93%.

